

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang didapat.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengenai *self regulated learning* dan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang sudah menikah melalui metode penelitian korelasional pada 28 orang sampel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *self regulated learning* mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang sudah menikah sudah baik hal ini terlihat dari hasil penyekoran total dan berada pada kategori sedang dan tinggi.
2. Tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang sudah menikah juga sudah baik hal ini terlihat dari nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) masing-masing subjek secara umum berada pada kategori baik, dan sangat baik.
3. Namun walaupun demikian, terdapat hubungan yang negatif antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar pada mahasiswa FIP yang sudah menikah artinya tidak terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang sudah menikah. Hal ini disebabkan karena jumlah subjek yang digunakan pada penelitian ini sangat sedikit dan tidak ada standar yang pasti dalam pemberian nilai pada setiap masing-masing departemen.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Departemen

Diharapkan departemen/jurusan dapat menyelenggarakan program-program yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya seperti mengadakan seminar-seminar/talk show /pelatihan secara rutin misalnya setiap satu bulan sekali yang membahas tentang pentingnya *self regulated learning* dalam proses belajar, atau tentang pentingnya berprestasi dalam proses belajar agar mahasiswa mampu memberikan hasil terbaik dari usaha yang mereka miliki, sehingga dapat memberikan dampak positif pada mahasiswa itu sendiri.

Selanjutnya bagi mahasiswa yang sudah menikah, departemen/jurusan dapat mendata mahasiswanya yang sudah menikah lalu menyelenggarakan program bimbingan dan pendampingan secara khusus yang dilakukan secara berkala seperti bimbingan konseling, pemberian materi tentang manajemen waktu, motivasi belajar serta strategi belajar yang efektif bagi mahasiswa yang sudah menikah oleh pihak departemen/jurusan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan seluruh mahasiswa memiliki tingkat *self-regulated learning* yang tinggi atau minimal sedang didalam dirinya. Karena hal ini sangat penting dimiliki oleh setiap pelajar. Dengan adanya *self regulated learning* maka akan membuat pelajar tersebut mudah untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Seperti : memperbaiki manajemen waktu belajar yang mereka miliki, mengikuti seminar-seminar/ pelatihan-pelatihan yang dapat menumbuhkan self regulated learning didalam dirinya. Sehingga dalam kondisi apapun (misalnya seperti menikah pada saat kuliah) tidak mengganggu proses belajar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mencari variabel-variabel lain yang diduga juga memiliki hubungan dan berkontribusi terhadap variabel *self regulated learning* seperti contohnya motivasi.

Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menggunakan aspek-aspek atau fase-fase *self-regulated learning* dalam menganalisis hasil pembahasan guna menggali lebih dalam *self regulated learning* yang ada didalam diri seseorang.

Selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya menggunakan subjek dalam jumlah yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih memuaskan dan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.